

## BAB V

### SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5. 1.Simpulan

Implementasi model ESD-HS di sekolah masih terbatas pada penerapan kurikulum sekolah dan kegiatan intrakurikuler, pengintegrasian ESD pada tema pembelajaran, keterlaksanaan program ESD-HS di sekolah yaitu :

1. Pengembangan model *education for sustainable development* (ESD) yang untuk menanamkan *human security* di sekolah dasar menggunakan skema penelitian ADDIE, telah berjalan sesuai dengan tahapan metode penelitian dan pengembangan. Kegiatan proses tahap pengembangan (*development*) mengembangkan panduan teknis pelaksanaan model, pembuatan instrumen penelitian, instrumen uji validitas, menyusun RPP pembelajaran dengan merancang RPP, silabus dan materi, uji validitas model oleh ahli, uji validitas materi oleh guru. Model pembelajaran yang dikembangkan dapat diterapkan pada materi yang memiliki karakteristik dapat dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari (kontekstual) dan sesuai dengan topik dalam konsep pengembangan berkelanjutan yaitu masyarakat, ekonomi dan lingkungan, bertujuan untuk pembentukan sikap peduli, mandiri, handal, percaya diri.
2. Implementasi model *education for sustainable development* (ESD) dengan mengadopsi *human security* dalam pembelajaran di Sekolah Dasar, melibatkan siswa dan guru secara aktif. Ini merupakan tahap uji coba model ESD-HS dalam penanaman konsep *human security*. Pada tahap ini penelitian mengujicobakan pembelajaran yang telah dibuat secara terbatas di SDN Perwira 2 Bekasi dan uji coba luas pada 4 SD Negeri di Bekasi. Dalam implementasi pada penelitian ini ada tahap uji coba model yaitu peneliti melakukan pelatihan model, dan (implementasi materi) di sekolah yang menjadi objek penelitian. Tahap Implementasi dilakukan dengan mengaplikasikan produk model ESD-HS dalam

penanaman *human security* melalui metode pemecahan masalah dalam pembelajaran di sekolah tempat tujuan.

3. Dampak dari implementasi model ESD-HS terhadap pemahaman tentang *human security* di sekolah dasar yaitu sejak uji coba terbatas sampai uji coba luas, aktivitas guru pada setiap pertemuan berada dalam kategori baik, dalam menyampaikan setiap langkah-langkah pembelajaran. Secara klasifikasi rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan dari uji coba terbatas dan kemudian berlanjut pada uji coba luas. Siswa sudah begitu aktif dalam kerja sama kelompok, mengungkapkan pendapat dan pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan munculnya ide untuk aksi nyata.

## 5. 2. Implikasi

1. Pengembangan model *education for sustainable development* (ESD) yang mengadopsi konsep *human security* di sekolah dasar pada dasarnya peranan guru menjadi sangat sentral dan siswa menjadi subjek belajar yang aktif, kritis, dan terbuka pada pikiran dan wawasan baru tentang *human security*. Secara instruksional, guru semakin profesional dalam menerapkan strategi pembelajaran, sementara siswa mengalami peningkatan dalam kualitas berpikir dan capaian hasil belajarnya dalam memahami *human security*;
2. Implementasi model *education for sustainable development* (ESD) dengan mengadopsi *human security* dalam pembelajaran di Sekolah Dasar merupakan produk inovatif yang dapat berkontribusi positif bagi perkembangan pembelajaran di SD yang komprehensif, *meaningful*, dan *powerful* juga menjadi penguat teoritis pada konsep dan praktis pembelajaran di SD;
3. Dampak dari implementasi model ESD-HS terhadap pemahaman tentang *human security* di sekolah dasar ini telah memberikan dampak bagi pembelajaran tematik siswa baik secara sosial maupun individu. Salah satu dampak dari model ini siswa dapat dengan mudah memahami *human security* secara teoritis maupun secara praktis, serta semakin terampil untuk lebih kreatif dalam memecahkan permasalahan ancaman

di sekitar. Berdasarkan sudut pandang sosial, dampak dari pengembangan model ESD-HS adalah munculnya kreativitas dan pemikiran responsif terhadap berbagai permasalahan *human security*. Kesiapan siswa dalam menanggapi berbagai ancaman terhadap berbagai persoalan yang melanda diri dan masyarakat di sekitarnya.

### 5. 3.Rekomendasi

Ada beberapa rekomendasi penting berkaitan dengan penelitian dan pengembangan model ESD-HS yaitu :

1. Melihat literatur dan kondisi masa kini yang sangat rentan terhadap berbagai macam ancaman, maka perlu pengembangan model pembelajaran ESD-HS untuk di kembangkan dan dipelajari di sekolah, dengan adanya model pembelajaran ESD-HS maka sistem dan lingkungan sekolah berada dalam kultur dan pembiasaan untuk siap atas munculnya berbagai macam jenis ancaman di sekitar.selain itu perlu adanya program penguat simulasi berkala terhadap berbagai jenis-jenis keamanan;
2. Implementasi model *education for sustainable development* (ESD) dengan mengadopsi *human security* dalam pembelajaran di sekolah dasar merupakan pengintegrasian dalam kurikulum, materi, dan kegiatan pembelajaran, maka peluang dalam untuk memberdayakan *human security* siswa semakin tercipta. Guru sebagai pelaksana model ESD-HS harus didukung dengan tingkat simulasi dalam pemahaman *human security*, sehingga memiliki kepantasan dalam membelajarkan siswa ketika mengatasi permasalahan di lingkungannya;
3. Agar dampak dari implementasi model ESD-HS terhadap pemahaman tentang *human security* berdampak luas maka model ini bisa juga dikembangkan untuk materi lain dalam pembelajaran. Sesuai isu-isu ESD untuk materi lain, bahkan dapat dikembangkan untuk jenjang SMP dan SMA. Selain itu penerapan model ini perlu disosialisasikan dengan melibatkan MGMP, dinas pendidikan setempat.